

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Tradisi Yalil Dalam Proses Akad Nikah Masyarakat Banten (Studi Living Hadis di Kapung Puyuh Koneng Desa Kencana Harapan Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang Banten)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 23 Juli 2023

Ainal Yaqin
NIM: 191370009

ABSTRAK

Nama: **Ainal Yaqin**, NIM: **191370009**, Judul Skripsi: **Tradisi Yalil dalam Proses Akad Nikah Masyarakat Banten (Studi Living Hadis di Kampung Puyuh Koneng Desa Kencana Harapan Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang Banten)**, Jurusan Ilmu Hadis, Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1445 H/2023 M.

Tradisi Yalil atau sering disebut dengan Tradisi Buka Pintu adalah tradisi yang memberikan simbol penerimaan anggota baru dari pihak keluarga pengantin perempuan kepada pengantin laki-laki sebagai anggota barunya. Tradisi Yalil ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam prosesi perkawinan yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Puyuh Koneng, setiap prosesi perkawinan harus diadakan tradisi buka pintu sebagai simbol dimulainya kehidupan keluarga baru sebagai pasangan pengantin.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : 1). Hadis-hadis Apa Yang Hidup di Masyarakat Pada Tradisi Yalil di Kampung Puyuh Koneng? 2). Bagaimana pembacaan masyarakat tentang hadis-hadis yang berkaitan dengan Tradisi Yalil ? 3). Apa Kelebihan dan Kekurangan dalam Pembacaan Masyarakat Tersebut?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ada adalah : 1). Ingin menambah pengetahuan hadis-hadis yang hidup pada tradisi Yalil 2). Ingin menambah pengetahuan tentang pembacaan masyarakat terhadap hadis-hadis yang hidup pada tradisi Yalil 3). Ingin mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pembacaan masyarakat tersebut.

Penulis dalam hal ini ingin mencari nilai-nilai hadis yang terkandung dalam tradisi tersebut. Metode yang digunakan penulis adalah metode kualitatif yaitu Library Research, dalam menggunakan metode kualitatif tersebut penulis menggunakan suatu pendekatan yaitu pendekatan struktural fungsional yakni dengan mengkaji maksud dan tujuan tradisi tersebut dilaksanakan, lalu mengaitkannya dengan hadis-hadis yang ada. Dan dengan metode yang sama pula penulis berusaha untuk menemukan pembacaan masyarakat di Kampung Puyuh Koneng tersebut dengan nilai-nilai hadis yang sebelumnya sudah ditemukan. Dalam penelitiannya penulis berhasil menemukan beberapa hadis yang hadir ketika penulis menemukan maksud dan tujuan dari dilaksanakannya tradisi tersebut. Adapun tujuan tradisi tersebut adalah agar beretika ketika bertamu, menjadi sarana untuk saling bersilaturahmi dan selalu melestarikan sholawat atas Nabi Muhammad Saw. Dan pembacaan masyarakat pula sudah sesuai dengan hadis yang ada walaupun mereka belum mengetahui sepenuhnya.

Kata kunci: tradisi yalil, di kampung puyuh koneng

ABSTRACK

Name: **Ainal Yaqin**, NIM: **191370009**, Thesis Title: **Yalil Tradition in the Marriage Contract Process for the Banten Community (Study of Living Hadith in Puyuh Koneng Village, Kencana Harapan Village, Lebak Wangi District, Serang Banten Regency)**, Department of Hadith Science, Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1445 H/2023 M.

The Yalil tradition or often referred to as the Open Door Tradition is a tradition that gives a symbol of acceptance of a new member from the bride's family to the groom as a new member. This Yalil tradition has a very important role in the wedding procession carried out by the people of Kampung Puyuh Koneng, every wedding procession must hold an open door tradition as a symbol of the start of a new family life as a married couple.

Based on the background above, the formulation of the problem in this thesis are: 1). What Hadiths Live in the Community in the Yalil Tradition in Quail Koneng Village? 2). How do people read the hadiths related to the Yalil Tradition? 3). What are the Strengths and Weaknesses in Community Reading?

Based on the formulation of the problem above, the objectives of this research are: 1). Want to add to the knowledge of hadiths that are based on the Yalil tradition 2). Want to increase knowledge about community reading of hadiths that live on the Yalil tradition 3). Want to know the strengths and weaknesses in reading the community.

The author in this case wants to find the hadith values contained in this tradition. The method used by the author is a functional structural approach, namely by studying the aims and objectives of the tradition carried out, then linking it with existing hadiths. And with the same method the author tries to find the readings of the community in Kampung Quail Koneng with the hadith values that have previously been found. In his research, the writer succeeded in finding several hadiths that were present when the writer found the intent and purpose of carrying out this tradition. The purpose of this tradition is to be ethical when visiting, to be a means to stay in touch with each other and to always preserve prayers for the Prophet Muhammad. And the community's reading is also in accordance with the existing hadith even though they don't know it fully.

Keywords: yalil tradition, in the village of quail koneng

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...’...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
تَا	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis di atas
يَا	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
وَا	Dammah dan wau	Ū/ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD,

diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak dipergunakan.



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas
Lamp : -
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n. Ainal Yaqin
NIM : 191370009

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
UIN SMH Banten
Di –
Serang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisa serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Ainal Yaqin, NIM: 191370009**, dengan judul skripsi: **Tradisi Yalil dalam Proses Akad Nikah Masyarakat Banten (Studi Living Hadis di Kampung Puyuh Koneng Desa Kencana Harapan Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang Banten)** dapat diajukan dalam sidang *munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Serang, 24 Juli 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc, M.A
NIP. 197202021999031004

Muhammad Alif, S.Ag., M.Si
NIP. 196904062005011005

LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSYAH

**TRADISI YALIL DALAM PROSES AKAD NIKAH
MASYARAKAT BANTEN**

(Studi Living Hadis di Kampung Puyuh Koneng Desa Kencana
Harapan Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang Banten)

Oleh:

AINAL YAQIN
NIM: 191370009

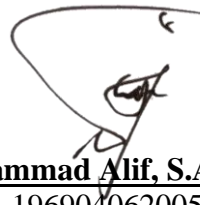
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc, M.A
NIP. 197202021999031004

Pembimbing II

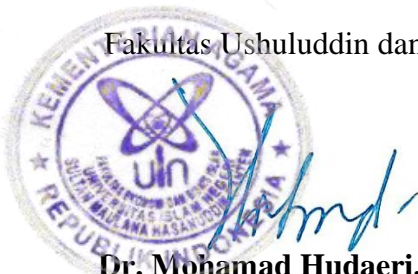


Muhammad Alif, S.Ag., M.Si
NIP. 196904062005011005

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP: 19710903 1999031007

Ketua Jurusan

Ilmu Hadis



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si
NIP: 19690406 2005011005

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Ainal Yaqin**, NIM: **191370009**, dengan judul skripsi: **Tradisi Yalil dalam Proses Akad Nikah Masyarakat Banten (Studi Living Hadis di Kampung Puyuh Koneng Desa Kencana Harapan Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang Banten)** telah diajukan dalam sidang munaqoshah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Rabu, tanggal 27 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 27 Juli 2023

Sidang Munaqoshah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,


Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag

NIP: 197109031999031007


Reza Fandana, M.Pd

NIP: 199105252022032001

Anggota,

Penguji I

Penguji II


Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, S.Ag, M.A

NIP: 197304201999031001


Salim Rosvadi, M.Ag

NIP: 199106062019031008

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc, M.A

NIP. 197202021999031004


Muhammad Alif, S.Ag., M.Si

NIP. 196904062005011005

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tak henti-hentinya saya mengucapkan syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kelancaran serta kemudahan terhadap penulisan skripsi ini.

Juga kepada orang tua tercinta saya, yang tak henti-hentinya mendoakan, memberikan semangat dan juga memberikan dukungan kepada saya agar terselesaikannya skripsi ini.

Tak lupa kepada keluarga besar dan juga para guru-guru yang turut mendoakan saya.

MOTTO

لولا العلم لكان الناس كلبهائم

**“Seandainya Tiada Berilmu, Niscaya
Manusia itu Seperti Hewan”**

RIWAYAT HIDUP

Penulis, Ainal Yaqin lahir di Serang pada tanggal 1 Maret 1999, penulis merupakan anak ke 4 dari pasangan Ayah yang bernama Abdul Hanan dan Ibu bernama Nurhayat

Pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh penulis diantaranya: MI Ashhabul Maimanah Cikobak, MTs. Ashhabul Maimanah Cikobak, MA. Ashhabul Maimanah Cikobak, dan kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis 2019-2023.

Selama perkuliahan penulis juga mengikuti berbagai organisasi kampus seperti: Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Hadis, Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an (UPTQ).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt. yang menjadikan manusia sempurna dengan akhalnya agar memahami Kalam-Nya. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang telah membawa cahaya Islam pada manusia sebagai jalan hidup yang benar.

Skripsi berjudul “Tradisi Yalil Dalam Proses Akad Nikah Masyarakat Banten (Studi Living Hadis di Kampung Puyuh Koneng Desa Kencana Harapan Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang Banten)” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN SMH Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, MP,d. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Hudaeri M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc. MA., M.A dan Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan

5. Program Bidik Misi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membiayai penulis selama kuliah
6. Kedua Orang Tua, Bpk. Abdul Hanan dan Ibu Nurhayat serta kaka, teteh dan ade yang tak henti-hentinya mendoakan penulis agar terselesaikannya skripsi ini.
7. Abah KH. Abdul Latif, BA. A.Md dan Ummi Hj. Zaenab dan seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Al-Ashriyah Ashhabul Maimanah Cikobak
8. Sofi Fitri Wahyuni, wanita yang selalu menyemangati, mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi
9. Serta Keluarga besar Alumni Ponpes Al-Ashriyah Ashhabul Maimanah Cikobak, Terkhusus teman-teman Qinwaz Generation-7
10. Keluarga Besar dan Sahabat-sahabatku tercinta. Yang telah menyemangati dan selalu mensupport dan mendoakan penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat lah penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya rasa ta'dim penulis hanya bisa berdoa semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpak disisi-Nya, Aamiin.

Serang, 24 Jui 2023

Ainal Yaqin

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
NOTA DINAS	xiii
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH.....	xiii
LEMBAR PENGESAHAN.....	xiv
MOTTO	xvi
RIWAYAT HIDUP	xviii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI.....	xxx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A Latar Belakang	1
B Rumusan Masalah	5
C Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Kegunaan Penelitian.....	5
D Kajian Pustaka.....	6
E Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian	12
1. Jenis Penelitian	12
2. Lokasi Penelitian	14
3. Jenis dan Sumber Data	14
4. Instrumen Pengumpulan.....	16
5. Teknik Analisis Data	17

G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	19
A Pengertian Masyarakat, Kebudayaan, dan Tradisi	19
1. Masyarakat	19
2. Kebudayaan.....	21
3. Tradisi.....	31
B. Pengertian Studi Living Hadis dan Pendekatan Living Hadits	35
1. Pengertian Studi Living Hadis.....	35
2. Metode Pendekatan Studi Living Hadis	39
C. Pengertian Nikah dan Konsep Pernikahan dalam Berbagai Aspek	47
BAB III : PEMAHAMAN MASYARAKAT KAMPUNG PUYUH KONENG TEHADAP HADIS-HADIS DALAM TRADISI YALIL	55
A Tipoghrapi Kampung Puyuh Koneng	55
1. Letak Geografi.....	55
2. Kondisi Demografi	56
B Prosesi Tradisi Yalil	62
1. Adab Bertamu.....	66
2. Silaturrahmi	66
3. Sholawat	66
4. Nasehat	67
5. Do'a	67
C Hadis-Hadis yang Hidup Pada Tradisi Yalil.....	68
1. Hadis Etika Seorang Tamu dalam Tradisi Yalil.....	70
2. Hadis Silaturrahmi dalam Tradisi Yalil.....	72

3. Hadis Bersholawat dalam Tradisi Yalil.....	73
4. Hadis Nasehat dalam Tradisi Yalil.....	75
5. Hadis Nasehat dalam Tradisi Yalil.....	75
D Pembacaan Masyarakat Kampung Puyuh Koneng Terhadap Hadis-Hadis Dalam Tradisi Yalil.....	76
1. Pembacaan Masyarakat terhadap Hads etika Bertamu	77
2. Pembacaan Masyarakat terhadap Hadis Bersilaturahmi	78
3. Pembacaan Masyarakat Terhadap Hadis Membaca Sholawat	80
4. Pembacaan Masyarakat Terhadap Hadis Memberi Nasehat	81
5. Pembacaan Masyarakat Terhadap Hadis Berdo'a	82
BAB IV : ANALISIS PEMBACAAN MASYARAKAT TERHADAP HADIS-HADIS DALAM TRADISI YALIL.....	83
A Analisis Pembacaan Masyarakat terhadap Hadis Bersholawat dalam Tradisi Yalil.....	87
B Analisis Pembacaan Masyarakat terhadap Hadis Silaturahmi dalam Tradisi Yalil	89
C Analisis Pembacaan Masyarakat terhadap Hadis Bersholawat dalam Tradisi.....	92
D. Analisis Pembacaan Masyarakat Terhadap Hadis Memberi Nasehat	97
E. Analisis Pembacaan Masyarakat Terhadap Hadis berdo'a dalam Tradisi Yalil	98

BAB V	Penutup.....	101
	A. Kesimpulan.....	101
	B. Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

